

**EVALUASI KEPATUHAN TIM BEDAH DALAM
PENERAPAN *SURGICAL SAFETY CHECKLIST* WHO PADA
OPERASI BEDAH MAYOR DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
PKU MUHAMMADIYAH BANTUL**

Siti Karlina, Elsy Maria Rosa
Master of Hospital Management
Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Prosedur tindakan operasi bedah mayor di RS PKU Muhammadiyah Bantul sudah mempunyai standar dari komite medis di bagian bedah, namun belum dilakukan evaluasi terkait dengan prosedur pembedahan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui kepatuhan tim bedah dalam menerapkan *surgical safety checklist fase sign in, time out, dan sign out* pada operasi bedah mayor dan mencari strategi untuk mengatasi hambatan penerapan *surgical safety checklist* di kamar operasi RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Metode Penelitian: Menggunakan desain *kuantitatif dan deskriptif*. Subjek penelitian ini meliputi tenaga kesehatan yang berada di ruang operasi mengenai kepatuhan perawat dan dokter anastesi dalam *surgical safety checklist* meliputi *sign in, time out dan sign out* yang dilakukan. Pengambilan data dilakukan bertahap selama 7 hari di ruang bedah sentral RS PKU Muhammadiyah Bantul dan dijelaskan dengan kata kata secara deskriptif. Instrumen penelitian menggunakan *surgical safety checklist* dari WHO.

Hasil: Tercatat terdapat 30 sesi operasi. Kepatuhan pengisian paling rendah pada saat *sign in* adalah menuliskan waktu dimulainya *sign in* yaitu 4 (13,3%) dari 30 sesi operasi. Kepatuhan paling rendah pada saat *time out* adalah penulisan waktu yang hanya terisi sebanyak 3 (10%) dan konfirmasi untuk penayangan foto radiologis yaitu sebanyak 5 (16,7%). Kepatuhan paling rendah pada saat *sign out* adalah pengisian waktu *sign out* (10,0%) dan diagnosis post op (16,7%).

Kesimpulan: Pengisian *Surgical Safety Checklist* baik *Sign In, Time Out, maupun Sign Out* di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Bantul termasuk dalam kriteria kurang patuh.

Kata Kunci: *Surgical Safety Checklist*, Kepatuhan, RS PKU Muhammadiyah Bantul